

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pada dasarnya, setiap perusahaan selalu berupaya untuk mencapai tujuan pendiriannya. Tujuan utama pendirian perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan maksimal, memperluas jaringan bisnis, dan bersaing secara efektif dengan perusahaan lain untuk bertahan di masa depan. Dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan perlu menggunakan faktor pendukung yang dimiliki secara maksimal, di antaranya adalah aset tetap.

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, Aset-aset ini diharapkan dapat digunakan selama lebih dari satu periode. Aset tetap sangat berpengaruh dalam kelangsungan operasional perusahaan, sehingga suatu usaha tidak dapat berjalan tanpa aset tetap. Oleh karena itu, setiap perusahaan perlu memiliki aset tetap agar dapat mencapai hasil yang optimal dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Aset tetap bisa diperoleh dengan pembelian tunai atau angsuran, sewa guna usaha modal, pertukaran dengan aset nonmoneter yang ada, penerbitan saham atau obligasi, pembangunan sendiri, atau melalui donasi/sumbangan. Perbedaan dalam cara memperoleh aset tetap memengaruhi pengukuran nilai aset tetap tersebut. Jika aset tetap dibeli, maka nilainya diukur sebesar harga beli aset ditambah dengan biaya-biaya lain yang dikeluarkan terkait pembelian aset sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Sementara itu, jika aset tetap diperoleh melalui donasi, maka nilainya diukur sebesar nilai wajar. Pengaruh terhadap aset tetap tidak hanya bergantung pada metode perolehan, tetapi juga dipengaruhi oleh beban penyusutan. Beban penyusutan merupakan alokasi beban akhir periode akuntansi yang disebabkan oleh penurunan nilai aset tetap akibat kerusakan, keusangan, atau ketidaklayakan aset tetap untuk digunakan kembali.

Penentuan beban penyusutan harus dihitung dengan benar dan tepat, Karena beban penyusutan akan mempengaruhi kualitas penyajian dalam laporan keuangan, Jika beban penyusutan dialokasikan terlalu kecil, maka laba perusahaan

akan terlalu kecil dan nilai akumulasi penyusutan akan terlalu kecil, sehingga nilai buku aset yang disajikan dalam neraca menjadi terlalu kecil. Sebaliknya, jika beban penyusutan dialokasikan terlalu kecil, maka laba perusahaan akan terlalu besar dan nilai akumulasi penyusutan akan terlalu besar. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam penentuan beban penyusutan yaitu metode garis lurus (*straight-line method*), metode saldo menurun (*diminishing balance method*), serta metode jumlah unit produksi (*sum of the unit method*). Selain metode penentuan nilai beban penyusutan, terdapat tiga faktor dalam menentukan beban penyusutan, yaitu harga perolehan, nilai residu, dan taksiran umur ekonomis.

Hanjani *coffee and space* adalah Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) yang merupakan salah satu usaha dagang di Kota Palembang yang bergerak dalam jenis usaha restoran atau sebagainya. Hanjani *coffee and space* memiliki berbagai macam bentuk aset tetap berwujud antara lain : tanah, gedung atau bangunan, mesin, peralatan kafe, dll. Tanah merujuk pada bagian dari bumi yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan usaha. Gedung atau bangunan mencakup struktur yang digunakan dalam kegiatan usaha. Mesin merujuk pada alat-alat yang digunakan dalam pengolahan barang yang berhubungan dengan kegiatan usaha. Peralatan mencakup perangkat, perabot, dan perkakas kafe yang digunakan dalam kegiatan usaha. Menurut informasi yang dikumpulkan dari Hanjani *coffee and space*, Hanjani *coffee and space* belum menghitung penyusutan aset tetap. Akibatnya, perusahaan tidak memasukkan akun beban penyusutan dan akumulasi penyusutan dalam laporan keuangan. Akibatnya, laba yang disajikan dalam laporan keuangan tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. Sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, manajemen Hanjani *coffee and space* tidak mencatat aset tetap yang dibeli dengan benar. Ini terlihat dari proses pencatatan dan perhitungan harga aset tetap yang dibeli. Kondisi ini pasti akan berdampak pada pengukuran aset tetap dan penyusutan. Ketika Hanjani *coffee and space* salah mencatat harga perolehan, ini akan menyebabkan kesalahan dalam

perhitungan penyusutan dan mempengaruhi laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Berdasarkan uraian Latar Belakang Masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Aset Tetap Pada Hanjani Coffee And Space Palembang**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari laporan laba rugi dan posisi keuangan tahun 2021–2023, permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Belum melakukan pencatatan nilai aset tetap yang sebenarnya karena harga perolehan aset tetap hanya sebesar harga pembelian tanpa biaya angkut dan biaya lainnya.
2. Belum melakukan perhitungan penyusutan aset tetap, sehingga tidak memasukkan akun beban penyusutan dan akumulasi penyusutan. Akibatnya, laba perusahaan pada laporan laba rugi dan nilai aset pada laporan posisi keuangan tidak mencerminkan nilai yang sebenarnya dari aset tersebut.

Berdasarkan masalah-masalah yang ada, masalah utama dalam laporan akhir ini adalah belum tepatnya perlakuan akuntansi aset tetap pada UMKM Hanjani *Coffee And Space*.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti membatasi pembahasan agar lebih terarah. Pada penelitian ini, Penulis harus membatasi pembahasan tentang aset tetap mulai dari pengakuan dan Pengukuran awal penyusutan aset tetap berdasarkan metode garis lurus, serta penyajian aset tetap dalam laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Data yang akan digunakan berupa daftar aset tetap, daftar perbaikan dan pemeliharaan aset tetap, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan perusahaan pada tahun 2021-2023.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap pada umkm Hanjani *Coffee And Space* Palembang sesuai dengan ketentuan SAK EMKM yang berlaku.
2. Untuk mengetahui perhitungan beban penyusutan serta akumulasi penyusutan aset tetap yang sesuai dengan ketentuan SAK EMKM yang berlaku.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis penyajian aset tetap pada laporan keuangan berupa laporan laba rugi tahun 2021-2023 dan laporan posisi keuangan tahun 2021-2023 pada umkm Hanjani *Coffee And Space* Palembang yang sesuai dengan ketentuan SAK EMKM yang berlaku.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang perlakuan akuntansi atas aset tetap yang di atur dalam SAK EMKM.

2. Bagi Hanjani *Coffee And Space* Kota Palembang

Diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan tentang Perlakuan akuntansi aset tetap harus dilakukan sesuai dengan SAK EMKM.

3. Bagi Akademik

Hasil penulisan ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan menjadi bahan pengembangan untuk mahasiswa di Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya jurusan akuntansi di masa yang akan datang tentang perlakuan akuntansi atas aset tetap.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data setidaknya dilakukan berbagai banyak cara agar data yang diperoleh sempurna sesuai dengan yang diinginkan agar penelitian berlangsung mudah. Menurut Sugiyono (2017:27) metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan (*Field Research*)
Penelitian lapangan (*Field Research*) dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder.
2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai bahan pustaka yang relevan dan referensi lain yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji.

Berdasarkan metode pengumpulan data di atas, maka penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan metode ini memungkinkan penulis untuk mendapatkan data langsung dari lapangan tanpa intervensi dari pihak luar, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan realitas fenomena yang ada di lokasi penelitian. Penulis juga menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) yaitu dengan menggunakan data-data dari berbagai bahan pustaka yang berhubungan dengan materi yang akan diteliti.

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Berikut teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:137):

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya

misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis laporan ini menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yang mana penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan pemilik umkm terutama mengenai perlakuan akuntansi atas aset tetap dan hal-hal lain yang dianggap penting bagi penulis.
- b. Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan catatan tentang keadaan atau perilaku objek sasaran.
- c. Dokumentasi, yaitu Penulis mengumpulkan data yang mendukung dalam pembuatan laporan akhir ini berupa data laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan daftar aset tetap, daftar perbaikan dan pemeliharaan aset tetap perusahaan periode 2022 dan 2023.

1.5.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018:456), sumber data yang dapat digunakan dalam proses penelitian yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yakni penuturan atau catatan para saksi mata. Data tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa.
2. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Sumber data yang digunakan untuk menganalisis permasalahan pada *Hanjani Coffee And Space* adalah data primer, data yang diperoleh merupakan penuturan atau catatan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas, aktivitas perusahaan, dan perlakuan akuntansi atas aset tetap perusahaan yang meliputi data daftar aset tetap, daftar perbaikan dan

pemeliharaan aset tetap, laporan laba atau rugi serta laporan posisi keuangan Hanjani *Coffee And Space*.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang berisikan materi yang akan dibahas. Agar mempermudah pembahasan laporan akhir dan sistematis sesuai dengan yang diharapkan, berikut ini dijelaskan sistematika pembahasan secara singkat:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan landasan teori yang akan dijadikan pedoman ataupun pendukung pada hasil dan pembahasan penelitian serta sebagai bahan perbandingan. Landasan teori yang akan diuraikan adalah tentang teori tentang pengertian akuntansi, aset tetap, dan perlakuan akuntansi atas aset tetap menurut SAK EMKM.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran Sejarah singkat Perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas Perusahaan, serta sarana produksi perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil penelitian yang telah diolah melalui beberapa uji, serta menguraikan pembahasan dari hasil tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini berisikan kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada bab iv, serta memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi Hanjani *Coffee And Space* dalam memperbaiki masalah yang ada.